

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait penerapan segregasi gender dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang terjadi di lingkungan penelitian.

Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu penerapan segregasi gender dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan kajian secara mendalam terhadap proses penerapan segregasi gender serta bagaimana pengaruhnya terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Payakumbuh yang beralamat di Jalan Surabaya Tanjung Godang Sungai Pinago, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya penerapan segregasi gender dalam proses pembelajaran serta relevansi fenomena tersebut dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dan fenomena yang terjadi di sekolah sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh tahun pelajaran 2025/2026. Pemilihan subjek penelitian dilakukan berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran IPS dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang aktif maupun kurang aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan informasi yang lebih beragam mengenai keaktifan dan interaksi sosial siswa.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan segregasi gender dalam proses pembelajaran IPS serta pengaruhnya terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Payakumbuh.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh. Data tersebut berupa informasi dalam bentuk kata-kata, pendapat, pengalaman, serta tindakan yang berkaitan dengan penerapan segregasi gender dalam pembelajaran IPS.

Dalam menentukan informan penelitian digunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih informan tertentu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti siswa yang aktif, siswa yang kurang aktif, serta pihak yang memahami proses pembelajaran di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dokumen sekolah, serta dokumen pembelajaran seperti modul ajar, daftar hadir siswa, dan dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS di MTsN 1 Kota Payakumbuh.

E. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi **observasi, wawancara, dan dokumentasi**.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh. Melalui observasi ini peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana penerapan segregasi gender di dalam kelas serta bagaimana keaktifan dan interaksi sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS, beberapa siswa kelas VIII, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan segregasi gender dalam pembelajaran IPS serta dampaknya terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan

pembelajaran, dokumen pembelajaran seperti modul ajar, daftar hadir siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan segregasi gender dalam pembelajaran IPS serta dampaknya terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa.

G. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS, siswa kelas VIII, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dengan cara tersebut diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data:** Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian yaitu penerapan segregasi gender serta keaktifan dan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran IPS.
2. **Penyajian Data:** Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis sehingga mudah dipahami. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data yang diperoleh.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti kemudian menarik kesimpulan mengenai penerapan segregasi gender terhadap keaktifan dan interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Kota Payakumbuh.